

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai analisis efektifitas Pajak Hotel, Pajak Reklame, dan Pajak Penerangan Jalan terhadap efektifitas Pendapatan Asli Daerah. Sampel penelitian ini adalah Kabupaten/ Kota yang terdapat di Provinsi Lampung pada periode 2008 sampai 2012. Berdasarkan Berdasarkan pengujian dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa Pajak Reklame dan Pajak Penerangan Jalan memiliki hasil yang signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah pada Kabupaten/ Kota yang terdapat di Provinsi Lampung periode 2008-2012. Akan tetapi tidak ditemukan bukti bahwa Pajak Hotel memiliki hasil yang signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah pada Kabupaten/ Kota yang terdapat di Provinsi Lampung periode 2008-2012.
- b. Pajak Hotel berpengaruh tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Hasil ini dapat dibuktikan dengan $t_{hitung} = 0,644$ dan tingkat signifikansi sebesar 0,534. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam variabel ini ditolak. Penerimaan pajak daerah setiap Kabupaten/ Kota tidaklah sama, setiap daerah memiliki prioritas pajak daerah mana

yang paling berpotensi untuk menghasilkan penerimaan yang besar untuk daerah mereka. Banyak faktor yang mengindikasikan Pajak Hotel di Provinsi Lampung tidak efektif terhadap Pendapatan Asli Daerah, salah satunya adalah pelanggaran terhadap masalah perizinan. Akibat pelanggaran tersebut, Pemerintah Daerah Provinsi Lampung secara tidak langsung mengalami kerugian lantaran mengalami kebocoran Pendapatan Asli Daerah.

- c. Pajak Reklame berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Berdasarkan hasil uji t, Pajak Reklame memiliki $t_{hitung} = 2,121$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,035, sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Provinsi Lampung mengalami perkembangan dari tadi tahun ke tahun dalam bidang pembangunan. Dengan perkembangan yang ada, masyarakat berlomba-lomba mendirikan usaha mereka masing-masing. Agar usaha atau produk mereka dikenal oleh masyarakat luas, mereka pun berlomba-lomba memakai jasa reklame untuk memasarkan usaha atau produk mereka kepada masyarakat. Tentu saja hal tersebut berdampak pada penerimaan pajak reklame di Provinsi Lampung, sehingga pendapatan pajak reklame menjadi meningkat.
- d. Pajak Penerangan Jalan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Hal tersebut terbukti bahwa Pajak Penerangan Jalan memiliki $t_{hitung} = 2,853$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,008. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan diterima. Pajak Penerangan Jalan merupakan salah satu jenis pajak daerah yang memiliki penerimaan tertinggi dibandingkan

pajak-pajak daerah lainnya. Tingginya penerimaan Pajak Penerangan Jalan disebabkan oleh penerimaan dari pajak tersebut sudah sesuai dengan potensi riil yang dimiliki sehingga pertumbuhannya cenderung tinggi.

- e. Dengan melihat nilai $F = 3,825$ dan nilai signifikansi sebesar $0,016$, mengindikasikan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dikarenakan oleh nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan nilai α yang sebesar $0,05$ atau 5% .

5.2 Keterbatasan Penelitian

Didalam menyusun penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami peneliti yaitu diantaranya :

1. Penelitian ini hanya menggunakan satu alat ukur yaitu efektifitas dari semua variabel.
2. Koefisien determinasi yang masih tergolong rendah pada penelitian ini mencerminkan masih lemahnya kemampuan ketiga variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.
3. Penelitian ini hanya menggunakan 5 tahun pengamatan, yaitu tahun 2008 dan 2012 dan jumlah sampel yang masuk ke dalam penelitian ini hanya terfokus pada Pajak Hotel, Pajak Reklame, dan Pajak Penerangan Jalan pada seluruh Kabupaten/ Kota yang terdapat di Provinsi Lampung.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, maka saran yang dapat diberikan kepada penelitian berikutnya diharapkan bisa melakukan diantaranya adalah:

1. Mengganti alat ukur efektifitas dengan kontribusi. Karena kontribusi merupakan instrumen penting untuk melihat keberhasilan Pemerintah Daerah dalam mencapai target penerimaan pajak agar sesuai dengan potensi riil yang dimiliki oleh daerah tersebut.
2. Koefisien determinasi sebesar 14,7 % menunjukkan masih terdapat banyak faktor dari komponen Pajak Daerah yang mampu menjelaskan Pendapatan Asli Daerah pada suatu provinsi. Contohnya di Provinsi Lampung, masih terdapat beberapa komponen Pajak Daerah seperti Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan, Pajak Air Tanah, Pajak Sarang Burung Walet, Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan, dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan, karena setiap provinsi memiliki komponen Pajak Daerah yang beragam.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa memperluas sampel penelitian dengan menambah jumlah periode tahun penelitian dan wilayah penelitian agar hasil penelitian lebih akurat dan mencerminkan keadaan yang sebenarnya.